

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diidentifikasi kegiatan yang terletak di jalur kritis, yaitu kegiatan A2 - A3 - A4 - A5 - B1 - C1 - C2 - C3 - C4 - C6 - D1 - D2 - D4 - E1 - E2 - E5 - F1 - F2 - F5 - G1 - G2 - G4 - N1 - N2 - N3 - N4 - N5 - O1.
2. Peluang keberhasilan proyek pembangunan kantor kelurahan yang dilakukan oleh PT. Buaran Raya Permai diperkirakan selesai tepat waktu sebesar 98,38%.
3. Durasi pelaksanaan proyek pembangunan kantor kelurahan yang dilakukan oleh PT. Buaran Raya Permai memerlukan waktu penyelesaian normal 154 hari dengan perkiraan biaya sebesar Rp 3.708.982.666 dapat dilakukan percepatan dengan menambahkan alternatif 1 jam kerja lembur waktu percepatan 34 hari dengan penambahan biaya menjadi Rp 3.834.915.250 dan dapat dilakukan percepatan dengan menambahkan alternatif 2 jam kerja lembur waktu percepatan yang didapatkan 51 hari dengan penambahan biaya menjadi Rp 3.916.943.604. Biaya yang dikeluarkan lebih rendah dari biaya kontrak, yaitu Rp 3.947.131.148.
4. Penerapan *crashing* lebih baik karena untuk mempercepat waktu pekerjaan pada kegiatan kritis agar proyek dapat selesai pada waktu yang sudah ditetapkan. Penerapan *crashing* yang digunakan pada percepatan proyek ini yaitu 1 jam kerja lembur dengan mengeluarkan total biaya sebesar Rp 3.834.915.250.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menghemat waktu dan biaya selama proyek berjalan sebaiknya dilakukan dengan kegiatan - kegiatan kritis agar tidak menambah waktu dalam perencanaan pekerjaan.
2. Pada percepatan proyek dapat menggunakan solusi atau alternatif lain dalam mengoptimalkan durasi dan biaya proyek seperti alternatif penambahan jam kerja, penambahan tenaga kerja, dan penggunaan *shift* yang akan berdampak positif pada durasi dan biaya dalam pelaksanaan proyek.